



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR MAKRO DAN MIKRO
EKONOMI TERHADAP RISIKO INVESTASI SAHAM
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEJ**

Oleh

YOSHICA ARIENDA


04 952 026

Mahasiswa Program S1 Jurusan Manajemen

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

	No Alumni Universitas	YOSHICA ARIENDA	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		

a).Tempat/Tanggal Lahir : Padang/14 April 1986. b).Nama Orang Tua : H.Yohannes, S.Sos, MM dan Dra. Hj. Yusmerita, M.Pd. c). Fakultas : Ekonomi.d) Jurusan : Manajemen. e) No BP : 04952026. f).Tgl Lulus : 25 Oktober 2008.g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan.h). IPK : 3,15. i). Lama Studi : 4 Tahun 1 Bulan. j). Alamat : Jl. Melati No. 20 Flamboyan Baru, Padang.

ANALISIS PENGARUH FAKTOR MAKRO DAN MIKRO EKONOMI TERHADAP RISIKO INVESTASI SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEJ

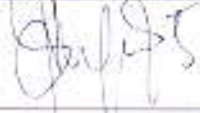

Skripsi S1 Oleh Yoshica Arienda, Pembimbing : Tafdil Husni, SE, MBA, Ph.D

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap risiko investasi saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor makro (tingkat bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar valuta asing) dan faktor mikro (struktur modal, struktur aktiva dan tingkat likuiditas) Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ. Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan periode 2002-2005 yang dipublikasikan. Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa faktor makro yang terdiri dari variabel tingkat bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sementara itu, faktor mikro yang terdiri dari variabel struktur modal, struktur aktiva dan tingkat likuiditas ternyata berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dari keenam variabel ini secara bersama berpengaruh terhadap risiko investasi saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan nilai R Square sebesar 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat adalah sebesar 36,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Key Words: risiko investasi saham, tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai tukar valuta asing, struktur modal, struktur aktiva, tingkat likuiditas.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2008, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3.
Nama Terang	Dra. Desyetti, ME	Tafdil Husni, SE, MBA, Ph.D	Drs. Johannis Chatib

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**
NIP. NIP.132 164 008


Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Dalam konteks manajemen investasi, pengembalian (*return*) merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Sedangkan risiko, merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian (*actual return*).

Krisis moneter di Indonesia mulai terjadi sekitar pertengahan bulan Juli 1997. Krisis yang berkepanjangan mulai menjalar menjadi krisis ekonomi yang dipicu oleh depresiasi rupiah terhadap dollar yang berawal pada tanggal 17 Juli 1997 dengan nilai tukar sebesar Rp 2.475,00 selanjutnya nilai tukar ini bergolak terus bahkan pernah sampai menembus angka Rp 20.000,00 per US \$.

Salah satu kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mengurangi gejolak nilai tukar tersebut, dengan menaikkan tingkat suku bunga melalui instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), yang selanjutnya diikuti oleh kenaikan suku bunga Bank Komersil pemerintah maupun swasta dengan harapan agar, masyarakat tidak lagi membeli dolar, akan tetapi menyimpan dana dalam bentuk deposito yang akan memberikan pendapatan (*return*) yang cukup tinggi.

Berfluktuasinya nilai rupiah dan kebijakan pemerintah menaikkan suku bunga SBI membawa dampak pada hampir semua aktivitas perekonomian, termasuk aktivitas Bursa Efek. Dampak yang ditimbulkan dapat dilihat dari anjloknya kinerja Bursa Efek di Indonesia, seperti penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan indeks dari semua saham yang terdaftar di Bursa, nilai kapitalisasi pasar, nilai bersih aset (NAV), reksadana, nilai transaksi obligasi maupun jumlah perusahaan atau emitan yang *listing* di Bursa Efek. Hal yang sama juga terjadi pada kelompok industri manufaktur yang didalamnya terdapat juga industri *food and beverage* yaitu industri manufaktur atau pabrikan yang memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman. Pada umumnya perusahaan di Indonesia masih tergantung pada perkembangan luar negeri karena berbagai hal seperti pemasokan bahan baku dari luar negeri, penjualan, standarisasi dan sebagainya. Depresiasi rupiah tentu saja akan berdampak pada biaya produksi dan harga barang.

Tingginya harga barang secara keseluruhan akan menyebabkan terjadinya inflasi yang menyebabkan berkurangnya daya beli konsumen. Jika dilihat dari return saham, tidak semua perusahaan dalam perusahaan industri *food and beverage* memberikan return positif bagi investor dan juga tidak setiap periode masing-masing perusahaan juga dapat memberikan return yang positif. Bervariasinya return yang dihasilkan dari industri ini dipengaruhi oleh risiko yang melekat pada investasi saham tersebut.

Pemegang saham (investor) adalah pihak yang melakukan penanaman modal dalam bentuk saham disuatu perusahaan dimana yang mereka harapkan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis hasil dan pembahasan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

- Tingkat Bunga sebagai variabel independent yang termasuk faktor makro, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu risiko investasi saham perusahaan pada kelompok industri Food and Beverages yang terdaftar di BEJ pada periode tahun 2002-2005. Hal ini disebabkan belum stabilnya tingkat suku bunga yang ditetapkan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- Tingkat Inflasi sebagai variabel independent yang termasuk faktor makro, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu risiko investasi saham perusahaan pada kelompok industri Food and Beverages yang terdaftar di BEJ pada periode tahun 2002-2005. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi yang terjadi di negara ini masih belum stabil.
- Nilai Tukar Valuta asing sebagai variabel independent yang termasuk faktor makro, tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu risiko investasi saham perusahaan pada kelompok industri Food and Beverages yang terdaftar di BEJ pada periode tahun 2002-2005.
- Struktur Modal sebagai variabel independent yang termasuk faktor mikro, berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen yaitu risiko

- John. Marin. et. Al. 1993. *Dasar-Dasar Manajemen Risiko*, edisi Kelima Jilid 1 (terjemahan Haris Munandar), Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Levy, Halim and Marshall Sarnat, 1986. *Capital Investment and Financial Decision*, tird edision, Perintice Hall International.UK.
- Marzuki, Singgah Ruphat. Dan Syahril Ika. 1997. *Pengetahuan Dasar-Dasar Modal*, Jurnal Keuangan Dan Moneter Dengan Institut Bankir Indonesia, Jakarta.
- Nurdin, Djayani, 1999. *Resiko Investasi Pada Salah Property Di Bursa Efek Jakarta*, Manajemen Usahawan No. 03/Th. XXVIII, Maret.
- Prasetyo, Eko. 2001. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiko Investasi Saham Di Bursa Efek Jakarta Sektor Property*, Infrastruktur, dan Keuangan, Skripsi Unand, Padang.
- Robert, G. Bowman., *The Theoretical Relationship Between Systematic Risk And Financial (Accounting) Variabel*, Journal Of Finance. Volume XXXIVm No. 3 June 1979. USA.
- Sharpe, S. William, Gordon J. Alexander dan Jeffry V Bateley. 1997. *Investment*, terjemahan Hendry N dan Agustino, PT. Pren Haindo, Jakarta.
- Sinaga, Antonius. 1994. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi Saham Di Bursa Efek Jakart*, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sitompul, Asril. 2000. *Pasar Modal (Pengaruh Umum dan Permasalahan)*, cetakan kedua, PT. Citra Aditya Bakti, Jakarta
- Sulistiyastuti, Diah Ratih. 2002. *Saham & Obligasi*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Sunariyah. 1997. *Pengaruh Pengatahuan Pasar Modal*, edisi ke tiga UPPAMP, YKNP, Yogyakarta
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manjemen Keuangan Perusahaan*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE, Yogyakarta